



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 2015-2024

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VIII Terhadap Mata Pelajaran IPA pada Masa Endemi Covid-19 SMP Negeri 44 Medan

Angelin Sihombing^{1✉}, Juliper Nainggolan², Mariana Br Surbakti³

Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: angelin.sihombing@student.uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Pada penelitian ini untuk mengetahui, mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA pada masa pandemi *covid-19*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 44 Medan, sebanyak 127 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, minat belajar peserta didik di masa endemi dimana memiliki empat indikator yaitu perasaan senang peserta didik (81%), ketertarikan peserta didik (79%), perhatian peserta didik (39%), dan keterlibatan peserta didik (67%) dengan hasil presentase rata – rata minat belajar peserta didik yaitu 67% dikategorikan cukup.

Kata kunci: Minat belajar, Endemi, Covid-19.

Abstract

This research aims to determine and describe students' interest in the subject of Science during the COVID-19 pandemic. The study adopts a descriptive quantitative research design employing a survey method. The research population consists of all eighth-grade students at SMP Negeri 44 Medan, totaling 127 students. Data collection techniques include observation, questionnaires, and documentation. The results reveal students' learning interest during the endemic period, encompassing four indicators: students' enjoyment (81%), students' interest (79%), students' attention (39%), and students' engagement (67%). The average percentage of students' learning interest is 67%, categorized as moderate.

Keywords: Learning interest, Endemic, Covid-19.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan hal yang krusial dalam membentuk karakter dan tindakan seseorang. Keinginan untuk belajar dapat membantu siswa belajar dan pada akhirnya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran yang dibahas di kelas. Unsur inilah yang menjadikan motivasi belajar menjadi faktor yang sangat diperlukan dalam memajukan pendidikan seseorang. Upaya meningkatkan hasil belajar sangat bergantung pada tingkat minat siswa terhadap mata kuliah. Antusiasme ini akan menginspirasi siswa untuk mengambil peran aktif dalam pendidikan mereka dan menumbuhkan kebiasaan akademik yang diinginkan. Setelah dua tahun berlalu sejak awal epidemi, situasi pendidikan di Indonesia saat ini mungkin terlihat mengalami penurunan dikarenakan meningkatnya penggunaan pembelajaran jarak jauh PJJ yang dimungkinkan oleh adanya Covid, siswa cenderung mengalami tingkat kecemasan yang lebih besar akibat berkurangnya interaksi dengan guru dan teman sekelas. Ada perubahan signifikan dalam cara siswa mendekati pembelajaran selama dua tahun terakhir.

Misalnya saja SMP Negeri 44 Medan yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis web di tengah pandemi. Strategi pembelajaran yang belum pernah digunakan sebelumnya digunakan dalam situasi seperti ini. Di masa endemi virus corona, hal ini mungkin akan menyurutkan semangat siswa untuk bersekolah, terutama pada mata pelajaran IPA.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Minat

Ketertarikan individu terhadap suatu hal berkembang ketika mereka mengkhawatirkan hal tersebut, mempelajarinya, dan berkeinginan untuk membicarakannya. Ketika Anda mulai memikirkan secara mendalam tentang suatu benda tertentu, anda memiliki keinginan untuk mempelajari lebih lanjut dan memahaminya. Hal ini menunjukkan bahwa rasa ingin tahu bukan sekadar memikirkan sesuatu, tetapi juga berupaya untuk mempelajarinya lebih lanjut. Minat menurut (2019 dalam Sutina et al., 2022) adalah kecenderungan yang terus-menerus untuk berkonsentrasi dan mengingat berbagai tugas. Jika Anda mempunyai minat untuk melakukan sesuatu, Anda hampir selalu mengasosiasikan aktivitas itu dengan perasaan positif.

Pengertian Belajar

Konsep bahwa setiap orang harus mendidik dirinya sendiri dapat diungkapkan dalam berbagai cara. Belajar berarti terlibat dalam serangkaian tindakan sadar dengan tujuan mengembangkan pola perilaku khas seseorang.

Menurut Widiati (2009:27 Widiati et al., 2022) Belajar adalah modifikasi atau penguatan perilaku melalui pengalaman dan usaha (learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing) Pandangan ini berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses dan bukan suatu tujuan atau hasil akhir. Selain mengingat informasi, belajar juga melibatkan pengalamannya. Hasil belajar bukanlah suatu dominasi akibat kegiatan, melainkan suatu modifikasi tingkah laku (tingkah laku atau tingkah laku). Berdasarkan ilustrasi tersebut, jelas terlihat bahwa pendidikan merupakan jalan menuju pengembangan pribadi yang positif.

Pengertian Minat Belajar

Minat memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman pendidikan. Siswa yang mendedikasikan dirinya pada bidang studi tertentu karena mereka mempunyai minat yang tulus terhadap bidang tersebut. Siswa dapat dengan mudah belajar mengingat contoh yang relevan dari tugas kuliah mereka. Minat belajar adalah kepedulian, kasih sayang, ketertarikan individu (siswa) terhadap pengalaman pendidikan yang dianutnya dan kemudian muncul sebagai pengetahuan. Belajar adalah bagian mental dari seorang individu yang memanasifestasikan dirinya dalam berbagai cara, seperti energi, keinginan, kegembiraan, perasaan, melompat pada kesempatan untuk menyelesaikan cara paling umum untuk mengubah perilaku melalui berbagai latihan yang mencakup pencarian informasi dan pengalaman Syah Putra,(2020 dalam Kurniasari et al., 2021).

Fungsi Minat Belajar

Kemampuan minat mengalami kemajuan sebagai berikut:

- 1) Sebagai kekuatan pendorong, khususnya kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang tertarik pada contoh lebih mungkin dibujuk untuk terus berkonsentrasi dibandingkan siswa yang kecenderungannya hanya mengakui contoh.
- 2) Tingkatkan jumlah upaya yang diperlukan untuk setiap gerakan yang dilakukan. Siswa yang terlibat dalam suatu kegiatan mempunyai pengalaman yang jauh lebih memuaskan dibandingkan mereka yang tidak tertarik. Siswa yang antusias terhadap suatu kegiatan mempunyai pengalaman yang jauh lebih menyenangkan dibandingkan siswa yang lelah.

Ciri-Ciri Minat Belajar

Menurut Slameto (2010 dalam Syahputra, Mukrimaa et al., 2016), siswa yang berminat belajar ditandai dengan:

- 1) Memiliki kecenderungan yang konsisten untuk fokus dan mengingat sesuatu yang maju terus menerus.
- 2) Ada sensasi cinta dan kegembiraan terhadap sesuatu yang membuat Anda penasaran.

- 3) Dapatkan kebanggaan dan kepuasan dalam sesuatu yang Anda sukai.
- 4) Adanya sensasi ketertarikan terhadap aktivitas spesifik yang diminati.
- 5) Menyukai sesuatu yang lebih menarik minatnya dibandingkan orang lain.
- 6) Muncul sebagai akibat adanya bantuan dalam kegiatan dan kegiatan

Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto (dalam Edi Syahputra Studi et al., 2020) berikut indikator minat belajar:

a. Perasaan senang

Jika seorang siswa berada dalam suasana hati yang baik atau menganggap topik tertentu menarik, kemungkinan besar dia akan mempertahankan fokus pada bidang studi tersebut. Siswa tidak merasa terancam, sehingga mereka bisa bermain sebaik mungkin.

b. Ketertarikan Siswa

Merasa tertarik pada orang, benda, atau aktivitas karena hubungannya dengan dorongan utama adalah contoh kontak emosional yang diberi energi oleh aktivitas sebenarnya.

c. Penerimaan

Ketika pikiran dan hati memikirkan sesuatu dengan serius, mereka menolak segala sesuatu yang lain demi mengejar pengamatan dan pemahaman. Siswa yang tertarik pada suatu topik tertentu lebih cenderung mencurahkan waktu belajarnya pada topik tersebut.

d. Keterlibatan siswa

Ketika seseorang tertarik pada sesuatu, mereka merasakan emosi positif dan memiliki keinginan yang kuat untuk mempelajari lebih lanjut tentang hal tersebut dan berpartisipasi dalam aktivitas terkait.

Upaya untuk menumbuhkan minat belajar

Keberhasilan akademis siswa bergantung pada kemampuan mereka untuk berinvestasi dalam tugas kuliah mereka. Berikut ini adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong atau menunjang keberhasilan peserta didik dalam pelatihan:

- a. Mempertimbangkan kebutuhan siswa agar siswa dapat belajar tanpa stres.
- b. Mengaitkan materi pembelajaran yang diberikan dengan permasalahan pengalaman yang dimiliki siswa agar ilustrasinya mudah dipahami.
- c. Memungkinkan siswa mencapai kesuksesan dengan menumbuhkan kreativitas dan kesuksesan dalam lingkungan belajar.

- d. Menggabungkan berbagai struktur dan metode pengajaran dalam kaitannya dengan perbedaan individu pada siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan langkah pengumpulan data selanjutnya setelah analisis statistik. Ilmuwan akan melakukan survei terhadap sampel, dan data akan dianalisis menggunakan analisis faktual.

Teknik Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam penelitian adalah mengembangkan teknik pengumpulan informasi, karena inilah alasan utama dilakukannya penelitian. Bila teknik pengumpulan data yang tepat digunakan, hasil yang dapat diandalkan akan diperoleh, dan sebaliknya. Oleh karena itu, fase ini harus dilaksanakan tepat sesuai rencana (Mukrimaa et al., 2016b) Persepsi, survei, dan pencatatan yang cermat merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyelidikan ini.

1. Observasi adalah suatu jenis pengumpulan data dimana peneliti menatap langsung ke tempat yang diteliti untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan atau untuk menguji keandalan rencana penelitian yang sudah ada. Dalam tinjauan ini, spesialis hanya mengamati aktivitas terkait penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk memperbaikinya melalui persepsi laten anggota, namun tidak mengambil bagian atau berkontribusi pada tindakan itu sendiri.
2. Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi dan pencatatannya disebut dokumentasi. Menemukan data tentang objek untuk digunakan sebagai catatan atau catatan nilai adalah tujuan dari pendekatan dokumentasi.
3. Angket (Kuesioner) adalah jajak pendapat atau survei adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengiriman pertanyaan atau penjelasan tertulis dengan tujuan menerima tanggapan.

Dalam penelitian ini, polling tertutup digunakan pada lembar survei. Dalam kuesioner tertutup, responden cukup mencentang satu kotak untuk menunjukkan preferensi mereka. Selama survei, asisten peneliti akan diberikan lembar jajak pendapat untuk diisi.

Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Jika suatu alat penelitian signifikan dan dapat dipercaya, alat tersebut boleh digunakan dalam ujian. Sebelum survei ini digunakan, instrumen eksplorasi pendahuluan digunakan untuk menentukan kredibilitas dan validitas penanda. Siswa SMP NEGERI 44 Medan menguji instrumen ujian. Survei di kelas yang diberikan kepada siswa menjadi dasar pengembangan

awal instrumen ini. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022/23 pada siswa SMP NEGERI 44 Medan. Seluruh siswa kelas 8 yang berjumlah 110 orang digunakan sebagai partisipan dalam penelitian ini.

Uji Validitas

Dalam hal ritung lebih besar atau sama dengan rtabel ($\alpha = 0,361$), alat pengujian dianggap memiliki signifikansi statistik yang tinggi. Referensi bagian 3 menghubungkan secara luas hasil penilaian uji validitas instrumen.

Uji Reliabilitas

Jika koefisien solid (α) lebih dari atau sama dengan 0,6 maka instrumen pengujian dianggap reliabel. Analisis data awal menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,8, yang berarti lebih dari 0,6 dan menunjukkan bahwa survei tersebut dapat diandalkan. Keseluruhan analisis uji reliabilitas instrumen terdapat pada Lampiran 3.

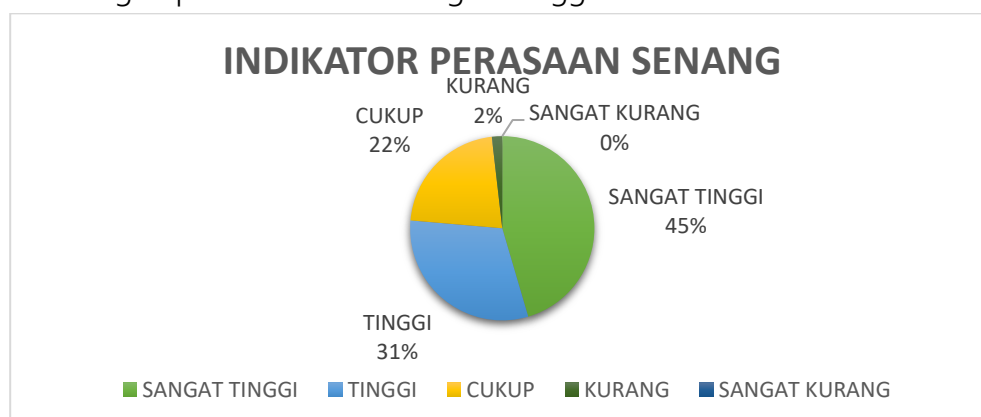
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti memperoleh pengetahuan tentang keunggulan siswa dalam pembelajaran gambar ilmiah. Berdasarkan penelitian sebelumnya dan sekarang menggunakan pengetahuan tersebut dalam pengajarannya. Pada masa Endemi Virus Corona, informasi keunggulan siswa dalam belajar mempunyai 4 penanda untuk mengukur keunggulan siswa dalam belajar IPA.

Indikator Perasaan senang Peserta Didik

Siswa di SMP NEGERI 44 Medan mencapai rata-rata 81% dalam rentang tinggi berdasarkan survei yang diberikan kepada mereka. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa puas dengan pendidikan sains tingkat tinggi selama ini.



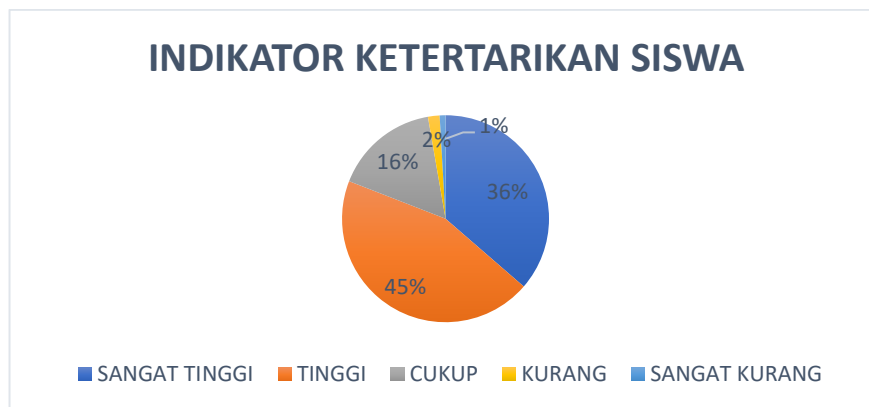
Gambar 4.1 Indikator Perasaan senang Peserta Didik

Berdasarkan data yang disajikan di atas, 45% siswa yang menanggapi penanda kondisi sangat setuju (dengan skor 5), 31% setuju (dengan skor 4), 22% menjawab (dengan skor 3),

2% sangat tidak setuju (dengan skor 2), dan 0% sangat tidak setuju (dengan skor 1) terhadap pernyataan yang dibuat. Hal ini sejalan dengan Slameto (dalam Sholehah et al., 2018) bahwa minat belajar siswa dapat ditunjukkan dengan rasa senang dan suka terhadap sesuatu atau sebuah kegiatan. Sehingga siswa dengan antusias dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran IPA.

Indikator ketertarikan Peserta Didik

Siswa di SMP NEGERI 44 Medan, tempat survei dilaksanakan, memperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 79%, menempatkan mereka pada kisaran "tinggi" untuk kemampuan belajar mereka, berdasarkan hasil ujian berdasarkan indikator keterampilan perolehan siswa.

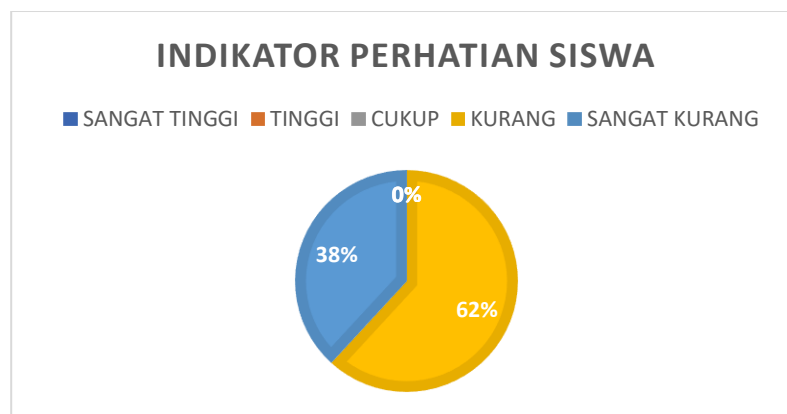


Gambar 4.2 Indikator ketertarikan Peserta Didik

Yang menjawab "sangat setuju" (mendapat nilai 5) sebanyak 36% dari siswa penanda kondisi, yang menjawab "setuju" (mendapat nilai 4) sebanyak 45%, yang menjawab "tidak yakin" (mendapat nilai 3) sebanyak 16% , yang menjawab "tidak setuju" (harga 2) sedikitnya 2%, dan yang menjawab "menyimpang tegas" (harga 1) sedikitnya 1%. Menurut Sembiring & Muhtar (Sholehah et al., 2018) menyatakan bahwa jika siswa memiliki minat terhadap pelajaran IPA maka siswa akan tertarik untuk mengikuti semua kegiatan yang berkaitan dengan IPA.

Indikator Perhatian Peserta Didik

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada lebih dari 110 siswa SMP NEGERI 44 Medan, diketahui bahwa rata-rata keseluruhan sebesar 39% tergolong tinggi, hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai kemampuan anggota belajar. pemula di bidang studi ilmiah tingkat lanjut.

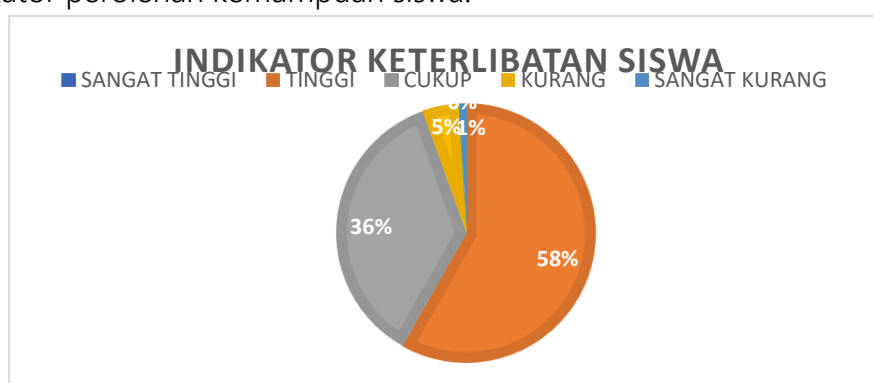


Gambar 4.3 Indikator Perhatian Peserta Didik

Indikator kondisi siswa adalah 100% yang menjawab “sangat setuju” (nilai 5), 0% yang menjawab “setuju”, 0% yang menjawab “ragu-ragu”, 0% yang menjawab “tidak setuju, dan masing-masing 62% dan 38% untuk mereka yang menjawab “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah perhatian dalam belajar dan keinginan untuk mengetahui sesuatu. Menurut Sumadi Suryabrata (2014 dalam Maradona, 2016) yaitu keadaan jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatarbelakangi aktivitas belajar; keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar; keadaan jasmani yang lelah.

Indikator Keterlibatan Peserta Didik

Sekitar 67 persen siswa SMP NEGERI 44 Medan mendapat nilai di atas rata-rata nasional, menjadikan mereka salah satu siswa terbaik di negeri ini untuk pembelajaran sains, menurut survei terhadap rekan-rekan mereka yang dilakukan sebagai bagian dari penyelidikan terhadap indikator perolehan kemampuan siswa.



Gambar 4.4 Indikator Perhatian Peserta Didik

Siswa yang menjawab “sangat setuju” (dengan skor 5) mempunyai penunjuk kondisi 0%, siswa yang menjawab “setuju” (dengan skor 58), siswa yang menjawab “curiga” (dengan skor 36), yang menjawab “tidak setuju” (dengan penilaian 5), sebanyak 5%, dan yang menjawab “perbedaan pendapat tegas” (dengan penilaian 1), sebanyak 1%. Sutikno (2009 dalam Adnyana & Yudaparmita, 2023) Partisipasi dan keaktifan, seseorang yang mempunyai minat maka akan menjadi aktif pada suatu yang diminati.

SIMPULAN

Setelah menganalisis dan mendiskusikan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran IPA di SMP Negeri 44 Medan pada masa endemi mempunyai empat indikator yaitu perasaan bahagia siswa (81%), siswa pendapatan (79%), pertimbangan siswa (39%) dan kontribusi siswa (67%), dengan hasil tingkat undersample yang khas.

Secara khusus, penulis mengembangkan gagasan berikut:

1. Kepala SMP Negeri 44 Medan hendaknya berkolaborasi dengan para pendidik untuk merancang inisiatif yang merangsang minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran sains.
2. Diperlukan kerjasama antara pendidik dan orang tua untuk memantau kebiasaan belajar siswa yang baik guna meningkatkan keunggulan belajar siswa.
3. Pendidik harus mempunyai pilihan untuk menentukan tingkat minat siswanya dalam mempelajari sains sesegera mungkin, sebagai langkah awal untuk meningkatkan keunggulan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i1.3023>
- Humas. (2023). *Inilah Ketentuan Satgas tentang Protokol Kesehatan pada Masa Transisi Endemi COVID-19 Read more: <https://setkab.go.id/inilah-ketentuan-satgas-tentang-protokol-kesehatan-pada-masa-transisi-endemi-covid-19/>*. 12 Juni. <https://setkab.go.id/inilah-ketentuan-satgas-tentang-protokol-kesehatan-pada-masa-transisi-endemi-covid-19/>
- Kurniasari, W., Murtono, M., & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 141–148. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.891>
- Mendikbud. (2020). *Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. Kemendikbud.Go.Id. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Pambudi, H. A. (2021). *MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PENJASORKES SAAT ERA NEW NORMAL DI SD NEGERI SE KECAMATAN MEGALUH KABUPATEN JOMBANG TAHUN*

AJARAN 2020/202. UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI.

- Putri, F. P., Nugroho, A. A., & Utami, R. E. (2022). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Yang Diterapkan Pada School From Home (SFH). *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(4), 355–362.
- Solehah, N. N., Saputra, H. H., & Setiwan, H. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 229–235. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.449>
- Wahyuni, N. D., Purwoko, A. A., & Andayani, Y. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada (Mata Pelajaran Kimia) Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(2), 234. <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.5599>
- Widiati, Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 885–892. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.240>